

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh Setiap mahasiswa sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Terapan Peternakan. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang dilakukan di perusahaan peternakan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama mengikuti perkuliahan. Praktek dilapangan kadang-kadang tidak sesuai dengan teori. Hal tersebut merupakan kenyataan yang wajar terjadi. Kegiatan ini adalah salah satu cara untuk mengenalkan para mahasiswa untuk mengetahui praktek sesungguhnya dilapangan, dan merupakan momentum penting untuk mendalami dan mensinkronkan ilmu teori yang telah didapatkan dari perkuliahan. Sehingga diharapkan mahasiswa yang melaksanakannya dapat memiliki ketrampilan dan mempraktekkan teori yang dimiliki.

Perkembangan ternak unggas berkembang sangat pesat dibandingkan dengan ternak yang lainnya, salah satunya adalah ayam petelur. Produksi utamanya adalah telur. Telur merupakan hasil ternak unggas yang mempunyai nilai gizi yang tinggi, lengkap dan mudah di cerna. Telur merupakan sumber protein hewani di samping daging, ikan dan susu (Sudaryani dan Santoso, 1996). Jumlah permintaan telur ayam ras seiring perkembangan terus meningkat sesuai kebutuhan jumlah konsumsi masyarakat terhadap telur ayam ras. Menurut Badan Statistik Indonesia produksi telur ayam ras terbanyak yaitu di Jawa Timur dan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2016 sebesar 445.792,69 ton, tahun 2017 sebesar 455.811,00 ton dan tahun 2018 sebesar 465.838,00 ton.

Usaha pemeliharaan ayam ras petelur memiliki potensi pengembangan yang baik di dunia peternakan terutama untuk mencukupi konsumsi kebutuhan telur di masyarakat. Usaha peternakan ayam akan berhasil apabila peternak mampu memajemen usahanya dengan baik. Keberhasilan suatu usaha peternakan ayam petelur ditentukan oleh tiga faktor yaitu pembibitan (*breeding*), pakan (*feeding*) dan tatalaksana (*manajemen*). Ketiga faktor tersebut harus dijalankan harus sesuai

sehingga diperoleh hasil produksi yang optimal. Hal ini merupakan gambaran bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman kerja secara langsung di lapangan. Salah satunya perusahaan yang bergerak peternakan ayam ras petelur yaitu di CV. Wijoyo Farm yang tepat untuk dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan guna untuk mempelajari manajemen pemberian pakan ayam petelur pada *fase layer*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mempraktekkan teori yang telah didapat di bangku kuliah kemudian diaplikasikan langsung pada pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Meningkatkan wawasan dan keterampilan mengenai manajemen pemberian pakan ayam ras petelur pada *fase layer*.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap masalah yang di jumpai di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memperoleh pengalaman dan meningkatkan keterampilan kerja (skill) dalam proses pemeliharaan ayam petelur khususnya di bagian manajemen pakan pada ayam petelur
2. Menambah wawasan bagi mahasiswa untuk menerapkan keterampilan dalam melakukan pemberian pakan ayam ras petelur pada *fase layer*.

1.2.3 Manfaat

Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang Manajemen pemeliharaan ayam ras petelur mulai dari persiapan kandang, pemberian pakan, hasil produksi telur dan program pencegahan serta pengobatan penyakit

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan Lokasi terletak di Desa Yosomulyo, Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur pada tanggal 4 Maret 2019 sampai dengan 24 April 2019.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan yang berlangsung di lapangan.
2. Mengumpulkan informasi dengan melakukan observasi, wawancara dan diskusi secara langsung dengan pembimbing lapang, anak kandang, kesehatan hewan dan karyawan perusahaan.
3. Studi literatur dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan manajemen pemeliharaan ayam ras petelur.